

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Analisis lingkungan Strategis

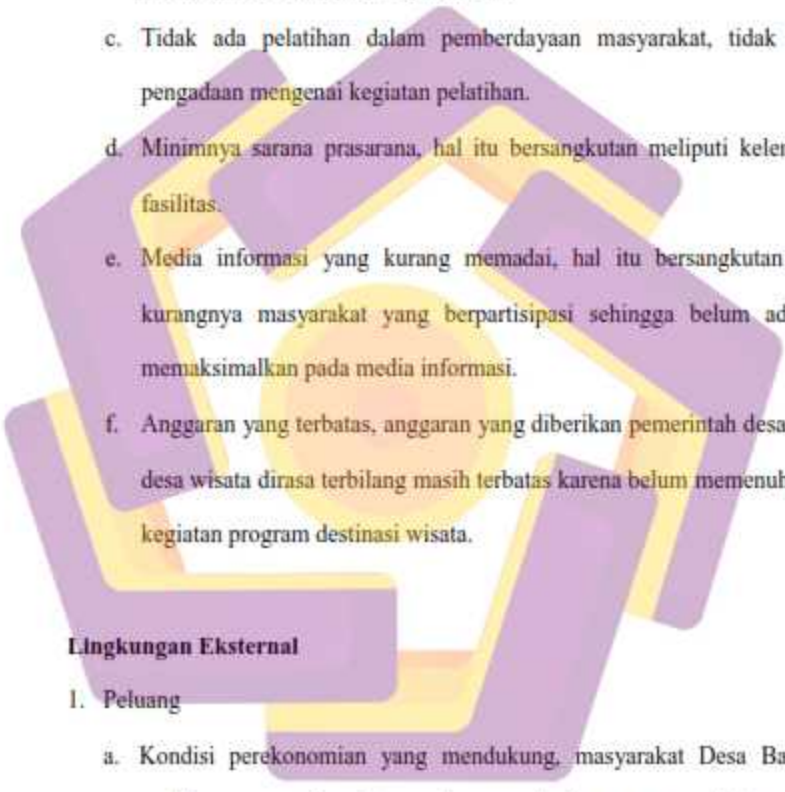
Hasil dari analisis lingkungan strategis yaitu teridentifikasinya adanya kekuatan dan kelemahan yang bersumber dari lingkungan internal lalu peluang dan ancaman yang bersumber dari lingkungan eksternal. Terdapat faktor pendukung yang berasal dari peluang dan kekuatan serta faktor penghambat yang berasal dari ancaman dan kelemahan dalam pengembangan desa wisata.

Lingkungan Internal

1. Kekuatan

- a. Keselarasan visi dan misi dengan kondisi lingkungan desa wisata menjadi kekuatan internal dalam mengembangkan desa wisata sebagai keselarasan terhadap visi dan misi dengan keadaan merupakan sesuatu yang utama.
- b. Terdapat usaha sehubungan dengan pelaksanaan misi dalam mencapai visi melalui pelaksanaan terhadap program kerja yang sudah ditetapkan.
- c. Terdapat komitmen antar stakeholder dalam pengembangan desa wisata, dukungan *stakeholder* dianggap penting dalam pengembangan bertujuan untuk melakukan kegiatan sesuai program pengembangan yang sudah direncanakan.

2. Kelemahan

- 
- a. Kualitas Sumber Daya Manusia yang masih terbatas, masih sangat kurang dan masih mengharapkan masyarakat untuk berpartisipasi secara maksimal dalam pengembangan desa wisata.
 - b. Kuantitas Sumber Daya Manusia yang masih terbatas, desa wisata masih kurang masyarakat yang berpartisipasi.
 - c. Tidak ada pelatihan dalam pemberdayaan masyarakat, tidak adanya pengadaan mengenai kegiatan pelatihan.
 - d. Minimnya sarana prasarana, hal itu bersangkutan meliputi kelengkapan fasilitas.
 - e. Media informasi yang kurang memadai, hal itu bersangkutan karena kurangnya masyarakat yang berpartisipasi sehingga belum ada yang memaksimalkan pada media informasi.
 - f. Anggaran yang terbatas, anggaran yang diberikan pemerintah desa kepada desa wisata dirasa terbilang masih terbatas karena belum memenuhi dalam kegiatan program destinasi wisata.

Lingkungan Eksternal

1. Peluang

- a. Kondisi perekonomian yang mendukung, masyarakat Desa Banyurejo sudah mempunyai kesadaran adanya pemberdayaan masyarakat
- b. Kerjasama dengan sponsor cukup baik, sampai saat ini tidak ada hambatan hubungan antar desa wisata dengan pihak sponsor.

- c. Kondisi sosial yang mendukung, kondisi sosial masyarakat sekitar tidak menjadi penghalang maupun pengambat dalam melakukan pemberdayaan masyarakat.
 - d. Kondisi lingkungan politik yang mendukung dan kondusif, dengan artian kondisi politik di Desa Banyurejo cukup tenang dan kondusif dalam program destinasi wisata ini.
2. Ancaman
 - a. Minimnya kelompok masyarakat yang sadar wisata, kehadiran peran serta kelompok masyarakat sadar wisata dirasa masih kurang.

5.1.2 Isu Strategis

Hasil dari analisis lingkungan internal dan eksternal adanya 4 isu dalam mengembangkan desa wisata :

1. Memanfaatkan usaha dalam pelaksanaan misi dalam mencapai visi dengan melaksanakan berbagai program kerja yang sudah direncanakan mendukung untuk meningkatkan kelompok masyarakat dalam peran serta desa wisata.
2. Pemanfaatan keselarasan visi dan misi dari kondisi lingkungan, sebagai dasar untuk menghasilkan daya tarik wisata melalui kondisi sosial serta memanfaatkan adanya komitmen dengan *stakeholder*.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas maupun jumlah Sumber Daya Manusia dengan memanfaatkan kerjasama dengan sponsor serta kondisi politik yang mendukung.
4. Meningkatkan sarana prasarana dan media informasi melalui peran kelompok masyarakat.

5.1.3 Program Strategis

Dalam 4 isu strategis kemudian melakukan evaluasi strategi menggunakan alat uji test litmus terhadap isu memanfaatkan anggaran yang berkecukupan serta kekuatan media informasi yang mendukung untuk meningkatkan kelompok masyarakat dalam peran serta desa wisata yaitu sebagai isu yang mempunyai nilai tertinggi yang bersifat strategis. Dari 4 isu strategis melakukan perumusan program strategis:

1. Meningkatkan sarana prasarana dan media informasi melalui peran kelompok masyarakat :
 - a. Meningkatkan media informasi guna menarik daya tarik desa wisata.
 - b. Menyelenggarakan sosialisasi terhadap masyarakat maupun swasta berkenaan pentingnya pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata.
 - c. Mengikutsertakan masyarakat sekitar dalam tanggung jawab keamanan terhadap sarana prasarana, seperti membantu menjaga keamanan desa wisata, akses informasi desa wisata pada media informasi, membantu menjaga kebersihan lingkungan desa wisata, dan membantu merawat sarana prasarana desa wisata.
2. Memanfaatkan usaha dalam pelaksanaan misi dalam mencapai visi dengan melaksanakan berbagai program kerja yang sudah direncanakan mendukung untuk meningkatkan kelompok masyarakat dalam peran serta desa wisata :
 - a. Menciptakan iklim usaha yang aman mampu meningkatkan peran masyarakat dalam berbagai program kerja.

- b. Membuat iklim usaha yang bersifat mendukung dengan memberi informasi yang akurat mengenai kemampuan pada bidang kuliner.
 - c. Memberi tawaran kerjasama yang menarik dengan masyarakat dengan menggunakan rencana program dengan memberikan keuntungan terhadap kedua belah pihak.
3. Pemanfaatan keselarasan visi dan misi dari kondisi lingkungan, sebagai dasar untuk menghasilkan daya tarik wisata melalui kondisi sosial serta memanfaatkan adanya komitmen dengan *stakeholder* :
- a. Mempersiapkan perencanaan dalam mengembangkan jumlah lapak kuliner di Desa Wisata Lembah Si Cangkring dengan mengikutsertakan masyarakat.
 - b. Meningkatkan perhatian pemerintah dalam mengembangkan desa wisata.
 - c. Meningkatkan daya tarik seperti menambah obyek wisata dengan melibatkan masyarakat ataupun swasta.
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas maupun jumlah Sumber Daya Manusia dengan memanfaatkan kerjasama dengan sponsor serta kondisi politik yang mendukung :
- a. Menempatkan masyarakat sesuai dengan kemampuan. Meningkatkan kuantitas Sumber Daya Manusia.
 - b. Memberikan pelatihan secara optimal kepada masyarakat yang berperan serta dengan adanya dukungan dari sponsor maupun pemerintah.
 - c. Menyelenggarakan pengembangan Sumber Daya Manusia dengan melakukan kerjasama dengan dinas, pemerintah desa, maupun masyarakat.

5.2 Saran

Merujuk dalam mengelola 4 isu strategis tersebut dalam mengembangkan desa wisata, terdapat beberapa saran yaitu :

1. Pemanfaatan keselarasan visi dan misi dari kondisi lingkungan desa wisata sebagai dasar untuk menghasilkan daya tarik wisata melalui kondisi sosial serta memanfaatkan adanya komitmen dengan *stakeholder*. Sebaiknya memprioritaskan dalam perencanaan terhadap mengembangkan jumlah lapak kuliner di Desa Wisata Lembah Si Cangkring dengan mengikutsertakan masyarakat, meningkatkan daya tarik seperti menambah obyek wisata dengan melibatkan masyarakat ataupun swasta.
2. Memanfaatkan usaha dalam pelaksanaan misi dalam mencapai visi dengan melaksanakan berbagai program kerja yang sudah direncanakan mendukung untuk meningkatkan kelompok masyarakat dalam peran serta desa wisata. Isu tersebut selayaknya berfokus pada membuat iklim usaha yang bersifat mendukung dengan memberi informasi yang akurat mengenai kemampuan pada bidang kuliner.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas maupun jumlah Sumber Daya Manusia dengan memanfaatkan kerjasama dengan sponsor serta kondisi politik yang mendukung. Penyelesaian isu tersebut lebih baik fokus dalam pengadaan program pelatihan, menempatkan masyarakat sesuai dengan kemampuan, meningkatkan kuantitas Sumber Daya Manusia, memberikan pelatihan secara optimal kepada masyarakat yang berperan serta dengan adanya dukungan dari sponsor maupun pemerintah.

4. Peningkatan sarana prasarana dan media informasi melalui peran kelompok masyarakat yang sadar adanya wisata. Dalam meningkatkan sarana prasana dan media informasi melalui peran kelompok masyarakat yang sadar adanya wisata diutamakan pada mengikutsertakan masyarakat sekitar dalam tanggung jawab keamanan terhadap sarana prasarana, seperti membantu menjaga keamanan desa wisata, akses informasi desa wisata pada media informasi, membantu menjaga kebersihan lingkungan desa wisata, dan membantu merawat sarana prasarana desa wisata.

